

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia usaha dapat menciptakan persaingan yang ketat dikarenakan perusahaan akan meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan aktivitas bisnis agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam menjalankan bisnis adalah modal. Perusahaan sangat memerlukan sumber daya finansial dalam menjalankan bisnisnya.

Keputusan pendanaan menjadi suatu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan kebutuhan modal perusahaan. Wiagustini *et al.* (2017) menyatakan bahwa struktur modal menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan karena jika struktur modal sebuah perusahaan tidak optimal atau perusahaan gagal dalam menentukan komposisi struktur modalnya dengan baik, maka perusahaan tersebut akan menghadapi kesulitan keuangan serta akan berpotensi mengalami kebangkrutan.

Manurung (2012) menyatakan bahwa pendanaan perusahaan dapat berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal perusahaan hanya diperoleh dari laba ditahan. Setiap tahun perusahaan mempunyai kemungkinan laba bersih yang digunakan untuk pengembangan perusahaan. Sebagian dari laba bersih perusahaan dibagikan sebagai dividen dan sebagian lagi

ditahan perusahaan untuk investasi. Sumber eksternal perusahaan dikelompokkan menjadi dua yaitu hutang dan ekuitas.

Perusahaan tidak hanya menggunakan satu sumber dana untuk menjalankan aktivitasnya, sehingga setiap perusahaan akan membentuk suatu struktur modal. Sartono (2014) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu topik yang kontroversial dalam kaitannya dengan *corporate finance*. Manurung (2021) mengemukakan teori-teori struktur modal dimulai oleh *MM Theory* yang diperkenalkan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller pada tahun 1958 yang dikenal dengan teori *Irrelevance Capital Structure* yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh struktur modal dengan nilai perusahaan. Ngjeliu (2018) mengemukakan terdapat beberapa teori lain yang menyangkut tentang struktur modal diantaranya yaitu *Trade-Off Theory* dan *Pecking Order Theory*.

Struktur modal dapat diukur dengan rasio *leverage* salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Ulzanah & Murtaqi (2015) mengemukakan semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas maka semakin beresiko karena dapat menurunkan keuntungan perusahaan akibat semakin tingginya bunga yang harus ditanggung perusahaan. Berdasarkan perspektif *Pecking Order Theory*, perusahaan lebih menyukai modal yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) seperti

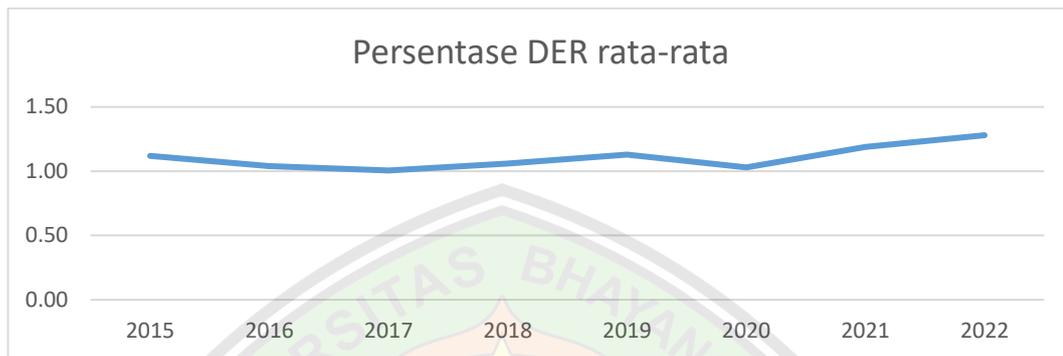
ekuitas, dibandingkan dengan modal yang berasal dari luar perusahaan (*external financing*) dikarenakan risiko yang lebih rendah.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Namun penelitian ini secara khusus memfokuskan pada variabel profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan, dan aktivitas pada perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola sumber daya finansial, meningkatkan kinerja keuangan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2022. Alasan pemilihan industri manufaktur karena berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri manufaktur berperan penting dalam pembangunan nasional dan turut memacu pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya sebagai penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2015 yakni sebesar 20,51%, industri manufaktur juga mampu memberikan kontribusi tertinggi melalui setoran pajak. Bersumber dari laporan Dirjen Pajak, realisasi penerimaan pajak hingga triwulan ketiga 2017 industri manufaktur menyumbang sekitar 31% dari penerimaan negara.

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa persentase rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi selama periode 2015-2022. Terjadi peningkatan pada struktur modal perusahaan manufaktur pada tahun 2022 dengan rata-rata persentase nilai DER sebesar 128% yang dimana angka sebelumnya meningkat dari tahun

sebelumnya yang hanya sebesar 119%. Nilai DER pada perusahaan manufaktur ini menunjukkan fenomena bahwa perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi dengan menggunakan utang dalam struktur modalnya.



Gambar 1.1 Persentase Debt to Equity Perusahaan Manufaktur di Indonesia selama Periode 2015 – 2022

Sumber: Data Diolah, 2023

Dalam kondisi ini, penelitian mengenai determinan struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia menjadi menarik untuk dilakukan. Namun, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada faktor-faktor determinan struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia terbilang cukup terbatas. Dengan mempertimbangkan urgensi dari penerapan variabel profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan, dan aktivitas perusahaan sebagai sumber informasi yang diperlukan mengambil keputusan pendanaan, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap determinan struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi dengan judul: **“Determinan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah aktivitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil dari bukti empiris sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia
2. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia

4. Aktivitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak. Berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam memberikan pandangan yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia dan membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait dengan pembiayaan dan struktur modal mereka.
3. Bagi pihak eksternal, diharapkan dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal untuk mendukung perusahaan yang menerapkan *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Growth*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* dengan secara sukarela mengungkapkan informasi, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan pendanaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terfokus, mendalam, dan tidak menyimpang ke permasalahan lain. Oleh karena itu, batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada banyak faktor yang bisa memengaruhi struktur modal, namun penelitian ini memfokuskan pada empat variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan aktivitas perusahaan.
2. Penelitian ini membatasi objek penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini melibatkan tahun pengamatan dalam rentang waktu dari tahun 2015-2022.

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Untuk memberikan pemahaman yang lebih terperinci tentang pedoman penulisan skripsi, materi telah dikelompokkan dalam bab-bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang telaah pustaka yang mencakup teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan perumusan hipotesis sebagai hasil akhir dari kajian teoritis dan empiris.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode penelitian akan dilaksanakan yang terdiri atas desain penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi dua bagian utama, yaitu hasil dan pembahasan. Bagian hasil penelitian berisi deskripsi variabel-variabel penelitian dan analisis data yang di dalamnya termasuk pengujian hipotesis (jika ada). Bagian kedua berisi pembahasan. Bagian pembahasan berkaitan dengan bagaimana penulis memaknai hasil analisis data dan implikasinya. Yang harus diungkapkan adalah membandingkan teori-teori yang menjadi acuan dan membandingkan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam telaah atas penelitian sebelumnya.

BAB 5 PENUTUP

Diakhir bab ini berisi dua hal, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus berisi hasil utama temuan sesuai dengan tujuan yang dinarasikan secara singkat. Bagian saran berisi tentang apa-apa yang dapat dilakukan oleh peneliti lain dalam rangka menyempurnakan atau melengkapi hasil penelitian yang dilaporkan dalam Tugas Akhir. Sedapat mungkin bagian saran mampu menjawab manfaat atau kegunaan penelitian

